

## ABSTRAK

**Muhammad Wahyudi.** 170102011109. *Pembelajaran Tahsin Alquran di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.* Pembimbing bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Hj. Mudhi`ah, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024 M/1445 H.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Tahsin, Alquran

Pembelajaran merupakan komunikasi yang terjadi antara guru dengan santri dengan melibatkan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, dan 2) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah guru pemegang mata pelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Adapun yang menjadi objek penelitiannya ialah pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi teknis analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, validasi dan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan tahsin Alquran mencakup; 1) Tujuan pembelajaran, yakni untuk mengenalkan huruf-huruf Alquran kepada santri; 2) Materi yang diberikan diantaranya hukum Nun Mati dan Tanwin, Hukum Mim Mati, Tanda-Tanda Waqof dan *Makhorijul Huruf*; 3) Metode dan strategi yang digunakan meliputi a) Pembagian kelompok belajar, b) *reading aloud*, c) ceramah, d) *resitasi*, e) tanya jawab dan f) permainan (*ice breaking*). 4) Media yang digunakan berupa Alquran terjemah, buku iqro dan tajwid praktis; 5) Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan; 6) Waktu pembelajaran setiap jumat selama 3JP. Adapun untuk faktor pendukungnya ialah: 1) Dari dalam diri santri itu sendiri, 2) Peran guru, 3) Adanya dukungan orangtua, 4) Lingkungan sekolah/kelas yang bersih. Kemudian untuk faktor penghambatnya sendiri terdiri dari, 1) Dari dalam diri santri itu sendiri, 2) ketidakpedulian orangtua, 3) jam belajar yang terbatas, dan 4) Keadaan kelas yang *overload* jumlahnya.